



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2013

Halaman: 4

SD DI YOGYA TERAPKAN KURIKULUM 2013		
Disdik Siap Atasi Kekurangan Anggaran		
YOGYA (MERAPI) - Semua SD negeri dan swasta di Kota Yogyakarta ditargetkan akan menerapkan kurikulum baru, yakni kurikulum 2013. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta pun siap mengatasi kekurangan anggaran untuk penerapan kurikulum itu semua SD. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sendiri hanya mengalokasikan anggaran 30 persen SD di tiap daerah untuk menerapkan kurikulum 2013. "Kami akan upayakan agar semua SD pada tahun ajaran 2013/2014 sudah melaksanakan kurikulum 2013. Pusat memang hanya membantu 30 persen untuk SD, tapi kota siap 100 persen. Sisanya akan kami tanggung melalui keuangan daerah," terang Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana Minggu (24/2). Sampai kini pihaknya belum mengetahui secara detail kebutuhan anggaran untuk mendukung penerapan kurikulum 2013 itu. Dari total 178 SD negeri dan swasta di Kota Yogyakarta, hanya sekitar 53 sekolah yang ditanggung pemerintah pusat. Dana itu dibutuhkan untuk pelatihan guru kelas serta pengadaan buku pelajaran. Pihaknya kini tengah memetakan anggaran dalam APBD 2013 untuk mendukung penerapan kurikulum baru tersebut. Disdik mampu memenuhi kekurangan dana itu karena dapat menggunakan sisa Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan tahun 2010 lalu. Tahun ini pemerintah juga akan memberikan DAK Pendidikan bagi seluruh daerah untuk menunjang pemberlakuan kurikulum baru. "Masih ada sisa DAK Pendidikan 2010 sekitar Rp 700 juta. Dana itu juga untuk membeli buku sehingga dapat dialihkan untuk mendukung penerapan kurikulum 2013," ucapnya. Terkait guru SD, tahun ini diprediksi ada kekurangan 135 guru karena masa pensiun. Untuk mengatasinya Disdik akan melakukan pemetaan dan memprioritaskan pengangkatan. Sementara untuk kurikulum 2013 di tingkat SMP dan SMA/SMK siap diterapkan secara menyeluruh. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Baskara Aji penerapan kurikulum SD di DIY dapat dilakukan melebihi dari tanggung jawab pemerintah pusat. Pihaknya akan berkoordinasi dengan seluruh kepala dinas di Kabupaten dan Kota di DIY. Kemendikbud akan menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2013/2014 di seluruh jenjang sekolah. Untuk tingkat SD hanya akan diterapkan di kelas 1 dan 4. Untuk SMP dan SMA dilaksanakan di kelas 1. Kurikulum 2013 akan lebih mendorong siswa untuk kreatif. Sebelumnya Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud Syamsul Gultom dalam sosialisasi kurikulum 2013 di Balaikota pada Sabtu (23/2) mengatakan, proses pembelajaran akan dilakukan secara holistik. Pembelajaran akan disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa sesuai jenjang sekolah. Perubahan cukup besar terjadi di jenjang SD karena tidak akan menerapkan sistem mata pelajaran. Namun akan menerapkan program pembelajaran secara tematik. "Dalam metode pembelajaran tematik sudah mencakup berbagai mata pelajaran. Siswa diajak untuk mengenal ilmu dasarnya dulu," tuturnya. (Tri)a		
Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Pendidikan	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		
✓ Untuk diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005